

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Prosedur pengembangan Buku Kamus Bahasa Jawa Serang menggunakan metode penelitian 4-D (*four D Models*) menurut Thiagarajan, dengan langkah-langkah yang dilaksanakan: 1) Pendefinisian (*define*) yang terdiri atas analisis awal-akhir, Analisis Pembelajar, Analisis Konsep, Analisis Tugas dan Analisis Tujuan. 2) Tahap Perancangan (*design*) yang terdiri atas Pemilihan media (*media selection*), Pemilihan format (*format selection*), Rancangan awal (*intial design*) dan Penyusunan tes acuan patokan (*constructing criterion-referenced test*). 3) Tahap Pengembangan (*develop*) yang terdiri atas Tahap validasi, dan Hasil Uji Validitas dan Reabilitas, Uji Coba Pengembangan (*Pre test* dan *Post test*). Dan 4) Tahap Diseminasi (*diseminatte*).
2. Buku Kamus Bahasa Jawa Serang yang dikembangkan pada penelitian ini dapat dikatakan layak karena nilai uji validitas dari ketiga penilai memperoleh skor rata-rata lebih besar dari rata-rata minimal yaitu 4.0 dan tingkat minimal yaitu 80%. Rincian hasil yang diperoleh sebagai berikut: pada tahap aspek isi, nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4,4. Sesuai kriteria kelayakan produk, rata-rata skor termasuk kategori valid,

sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Pada tahap aspek bahasa, nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4,5. Sesuai kriteria kelayakan produk, rata-rata skor termasuk kategori valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Pada tahap aspek konstruksi, nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4,5. Sesuai kriteria kelayakan produk, rata-rata skor pada aspek ini termasuk kategori valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Sedangkan hasil rekapitulasi secara keseluruhan aspek dari ketiga validator memperoleh nilai rerata skor 4,5. Sesuai kriteria kelayakan produk, rerata skor secara keseluruhan aspek ini termasuk kategori valid. Tingkat kesepakatan antar setiap penilai mendapatkan skor 85%. Sesuai kriteria kelayakan produk, skor ini lebih besar dari skor minimal yaitu 80%, maka hal ini menunjukkan bahwa produk layak digunakan.

3. Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Serang dilakukan melalui *pre test* dan *post test*. Berdasarkan hasil *pre test* yang diikuti 10 peserta didik dengan nilai rata-rata 37,9 belum memenuhi Ketuntasan Kriteria Minimal. Hasil tes sangat jauh sekali dari yang diharapkan oleh peneliti yaitu 75%. Hasil tes ini peneliti gunakan sebagai acuan peningkatan keterampilan berbicara peserta didik. Sehingga nilai *post test* pada penerapan Buku Kamus Bahasa Jawa Serang menunjukkan bahwa lebih baik dari *pre test*. Dimana diketahui nilai rata-rata peserta didik adalah 84,0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Buku Kamus Bahasa Jawa Serang dapat meningkatkan

keterampilan berbicara Bahasa Jawa Serang di kelas IV SDN Walantaka 1 Kota Serang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Buku Kamus Bahasa Jawa Serang sebagai bentuk rekomendasi peneliti menyarankan kepada semua pihak yang terkait agar :

### **1. Bagi Pendidik**

Dalam penggunaan Buku Kamus Bahasa Jawa Serang agar memberikan penjelasan dan arahan agar materi bisa dapat di pahami peserta didik

### **2. Bagi Sekolah**

Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Maka dari itu dibutuhkan bahan ajar dan media pembelajaran yang dapat membantu pada aspek keterampilan berbicara sesuai dengan kurikulum 2013.

### **3. Bagi Pengembang Lebih Lanjut**

Bagi pengembangan selanjutnya diharapkan dapat lebih memperbaiki lagi dari produk Buku Kamus Bahasa Jawa Serang ini agar kosa kata dalam Bahasa Jawa Serang lebih lengkap dan lebih sempurna.